

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Makassar. 2011. *Makassar Dalam Angka 2010*. Makassar: Badan Pusat Statistik Kota Makassar.

Chaira, Joseph. 1990. *Time Saver Standard: Building System & Material*. New Jersey: Prentice Hill.

Endy, Marlina. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*

Jimmy S, Juwana. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*

Neufert, Ernst. *Data Arsitek jilid 1 edisi 33*

Neufert, Ernst. *Data Arsitek jilid 2 edisi 33*

Sumalyo, Yulianto. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*

Samuel, Paul. 1967. *Apartment Their Design and Development*, New York, Reinhold.

www.graha2000.com/alson_residence_jakarta/layout/layout_alson.php?adID=386&lang=#_self

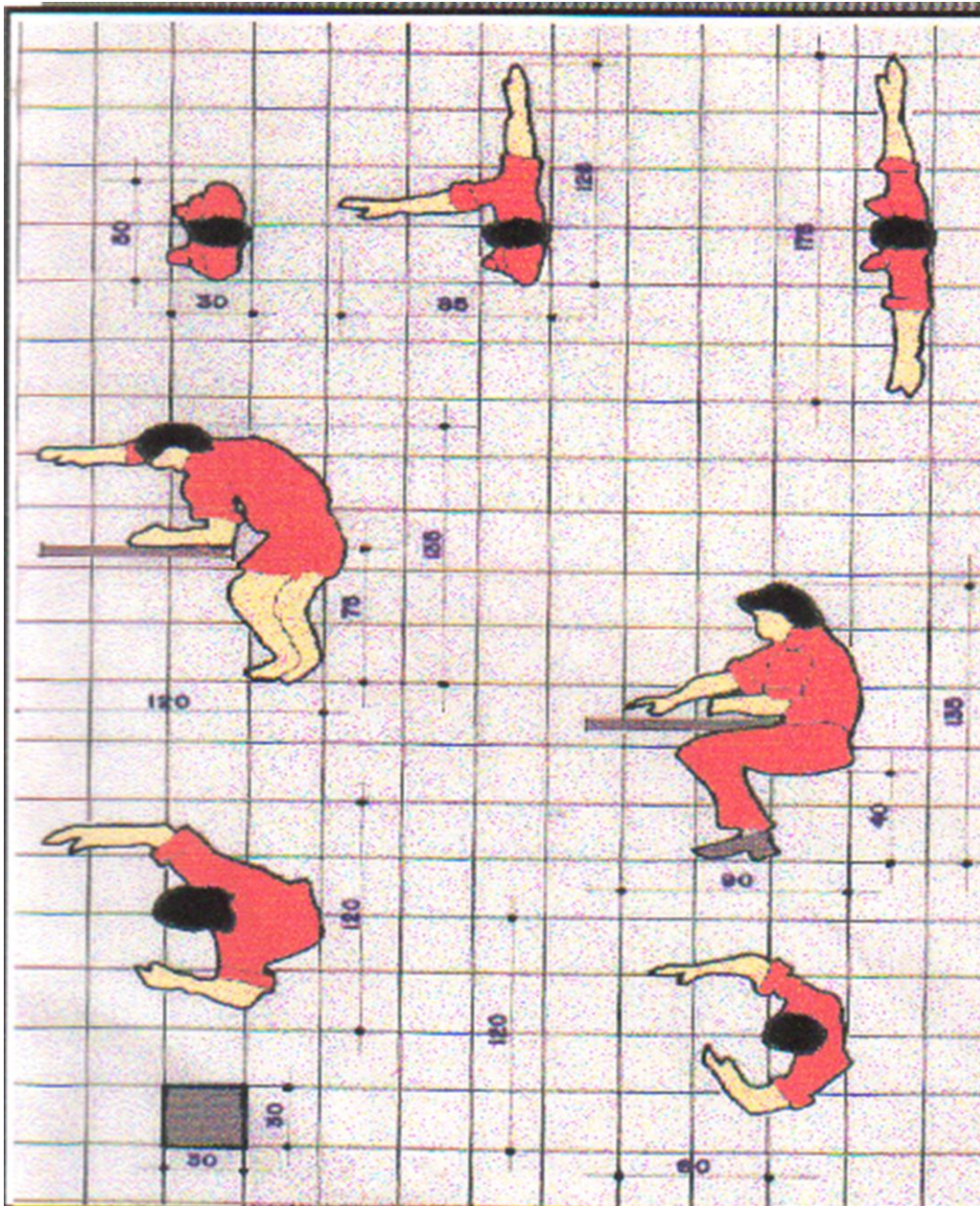
www.green-bay-pluit.com/p/condominium-green-bay-pluit.html

www.the-ascott.com/en/indonesia/jakarta/ascott_jakarta/apartment_types.html

http://www.purewatercare.com/cara_kerja_reverse_osmosis.php?id=cara_kerja_reverse_osmosis

LAMPIRAN 1

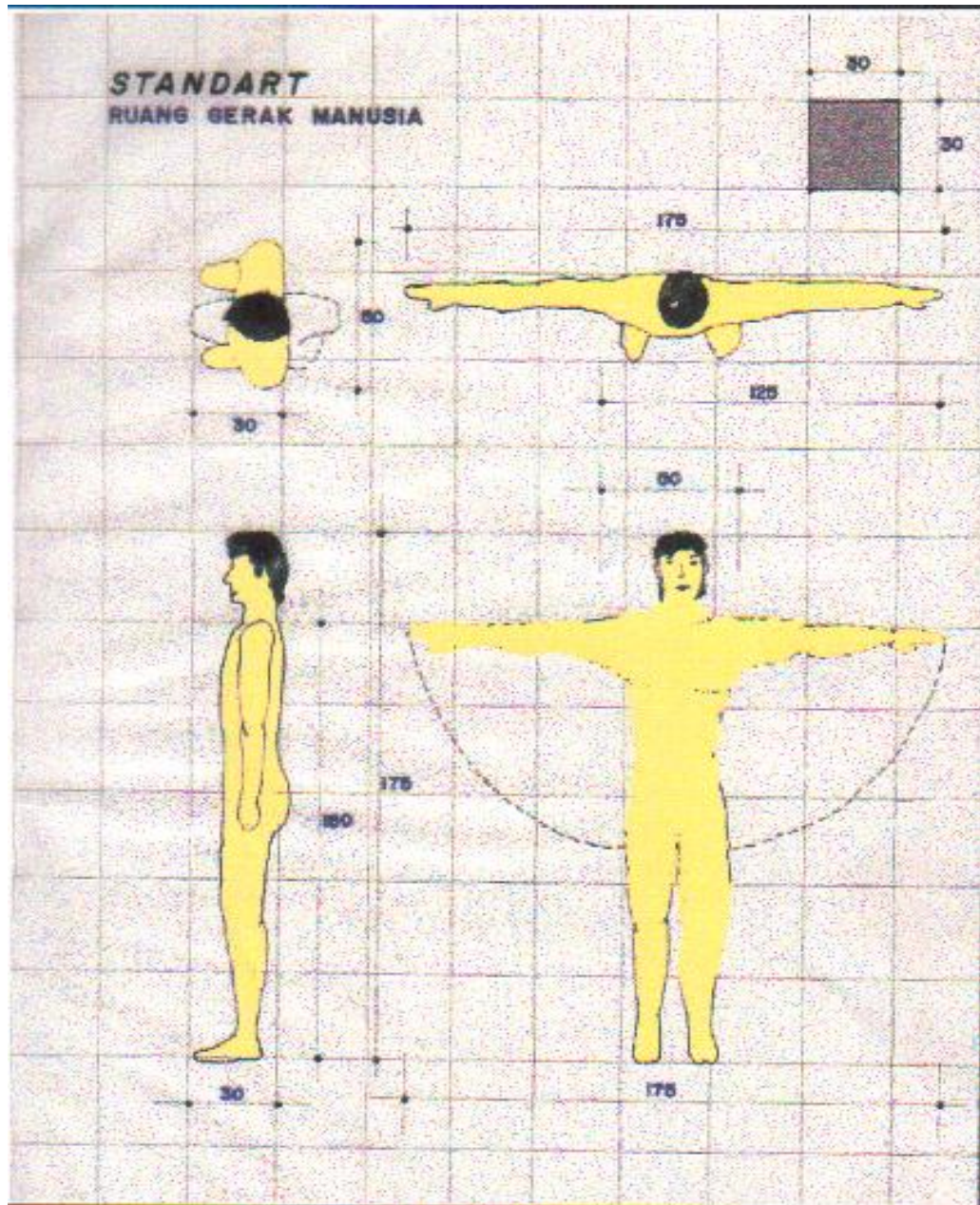
Standar Ruang Gerak Manusia



Sumber : Data Arsitektur

LAMPIRAN 2

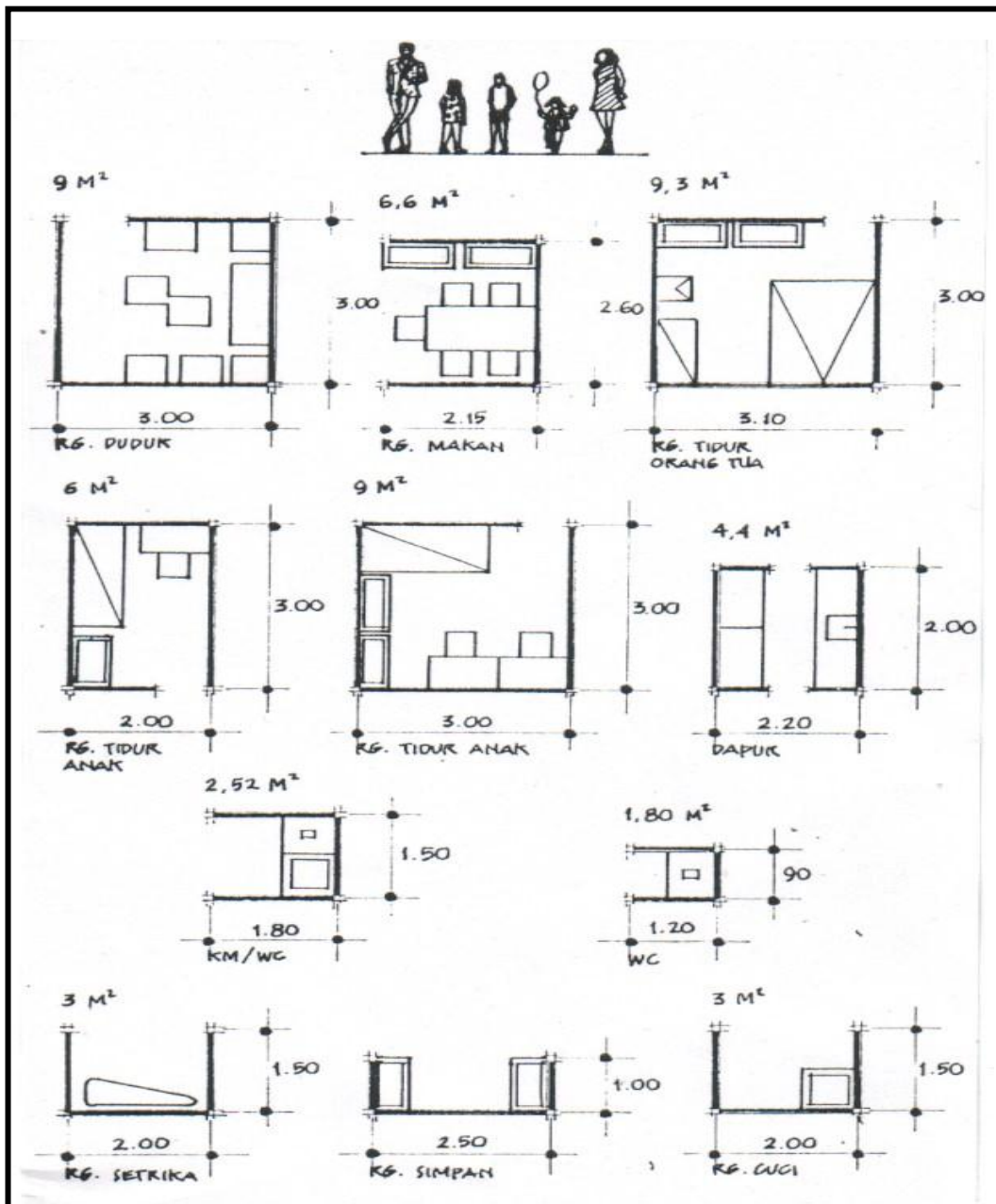
Standar Ruang Gerak Manusia



Sumber : Data Arsitektur

LAMPIRAN 3

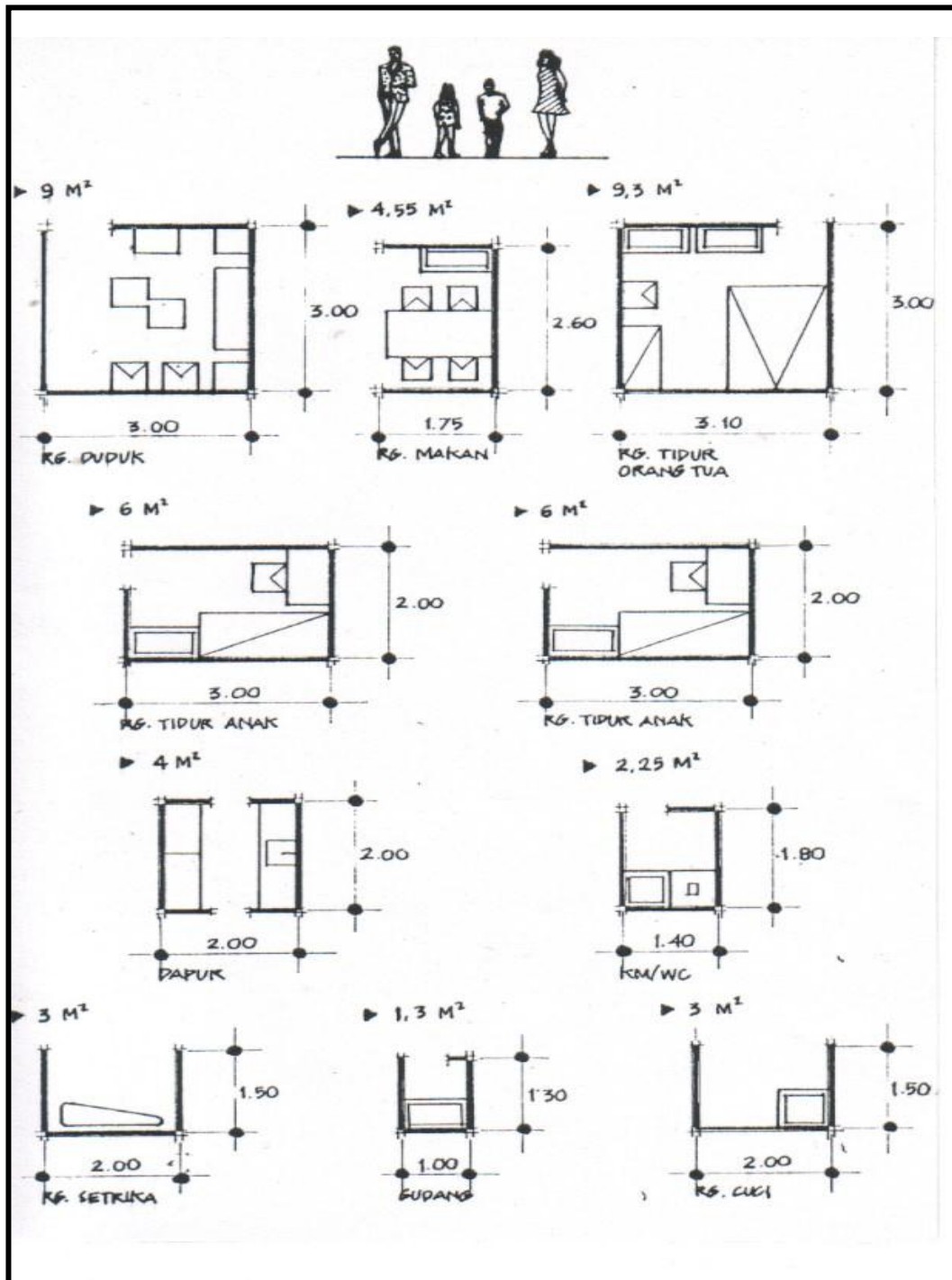
Standar Rumah Tinggal Untuk 5 Orang



Sumber : Prototype Rumah DIT. PERUM. RAKYAT DIT. JEN. CIPTA KARYA DEPT. PUTL

LAMPIRAN 4

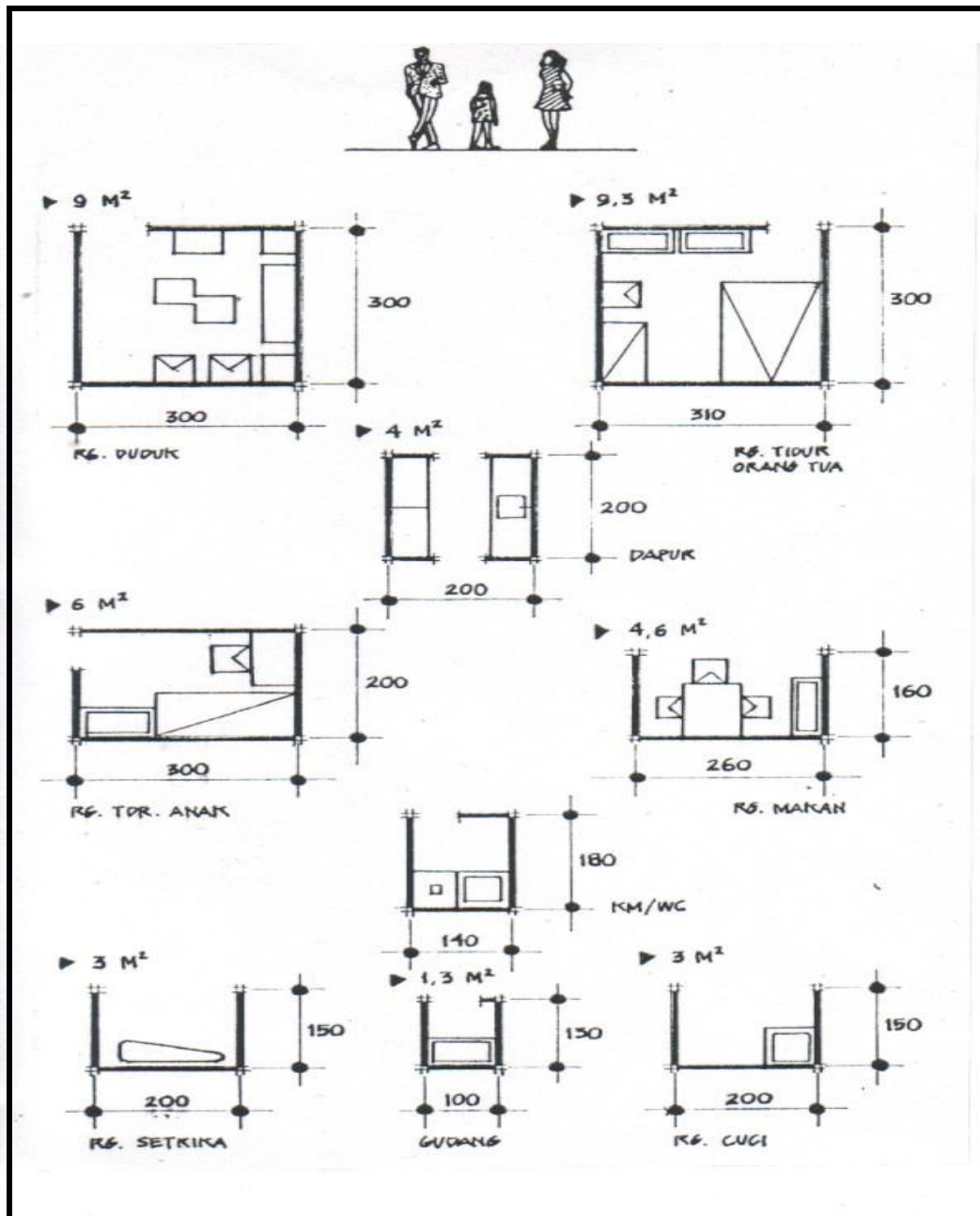
Standar Rumah Tinggal Untuk 4 Orang



Sumber : Prototype Rumah DIT. PERUM. RAKYAT DIT. JEN. CIPTA KARYA DEPT. PUTL

LAMPIRAN 5

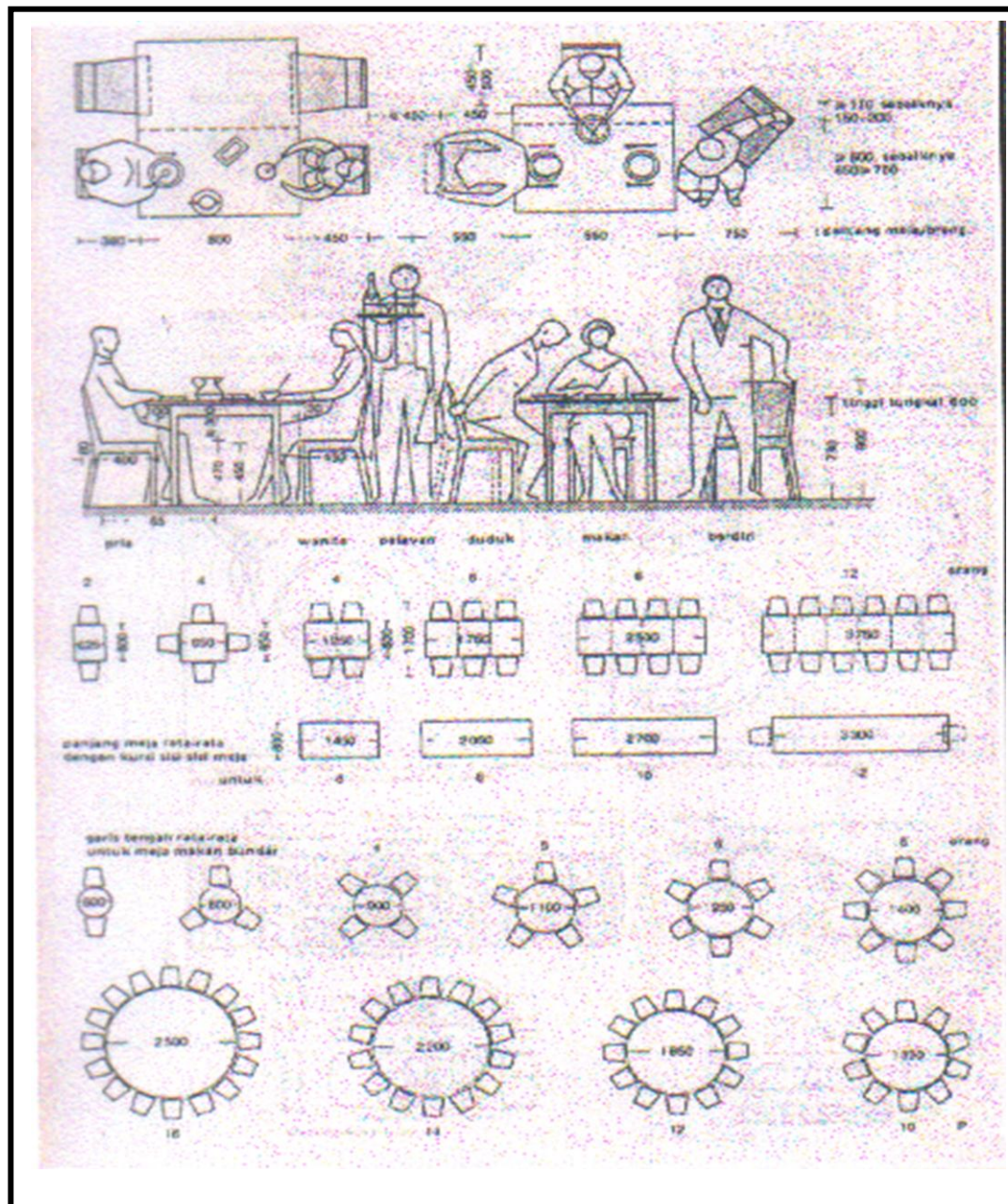
Standar Rumah Tinggal Untuk 3 Orang



Sumber : Prototype Rumah DIT. PERUM. RAKYAT DIT. JEN. CIPTA KARYA DEPT. PUTL

LAMPIRAN 6

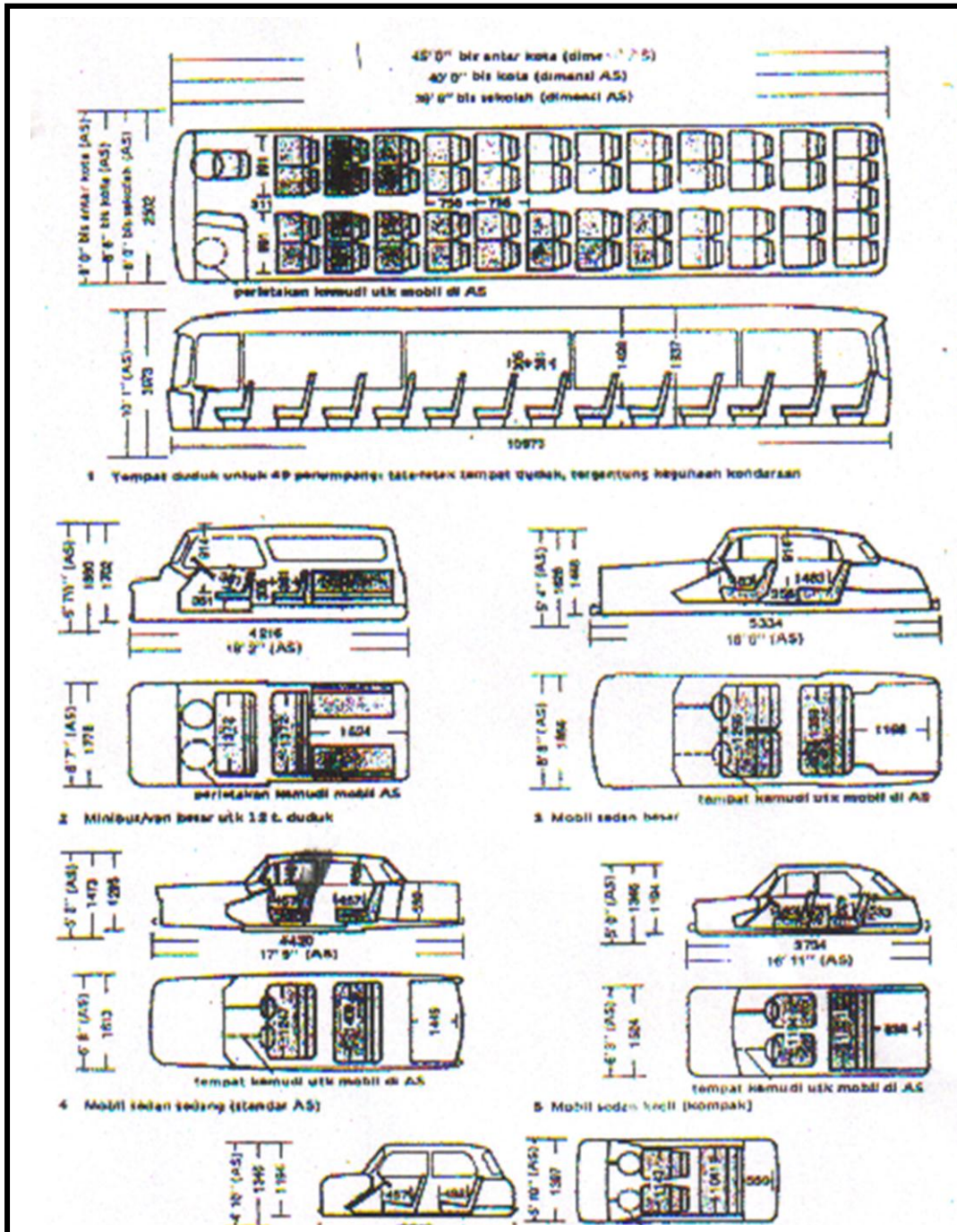
Standar Kursi dan Meja Restaurant



Sumber : Neufert, Ernst, *Data Arsitek I*, Erlangga, Jakarta, 1994

LAMPIRAN 6

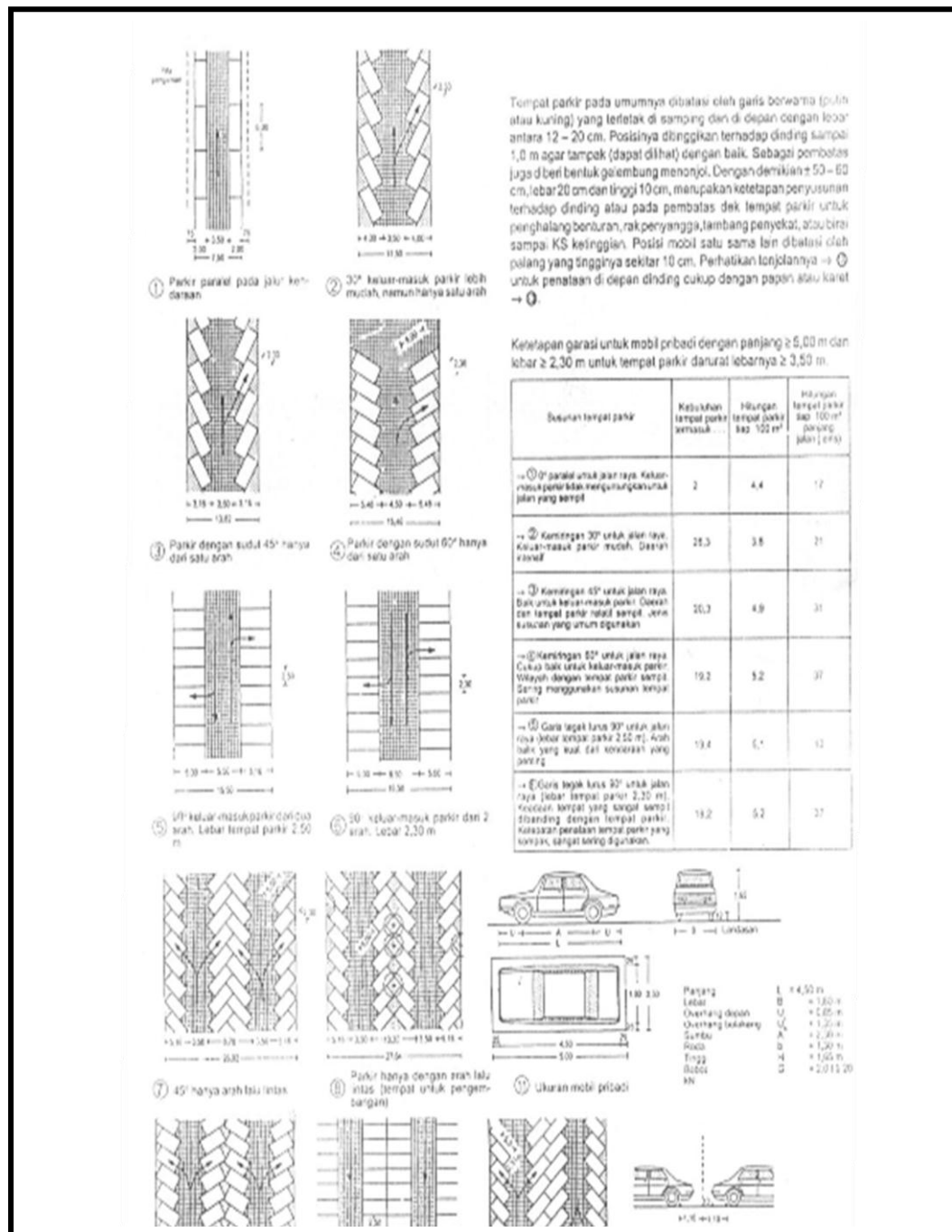
Standar Dimensi Kendaraan



Sumber : Time-Saver Standards For Building Types

LAMPIRAN 7

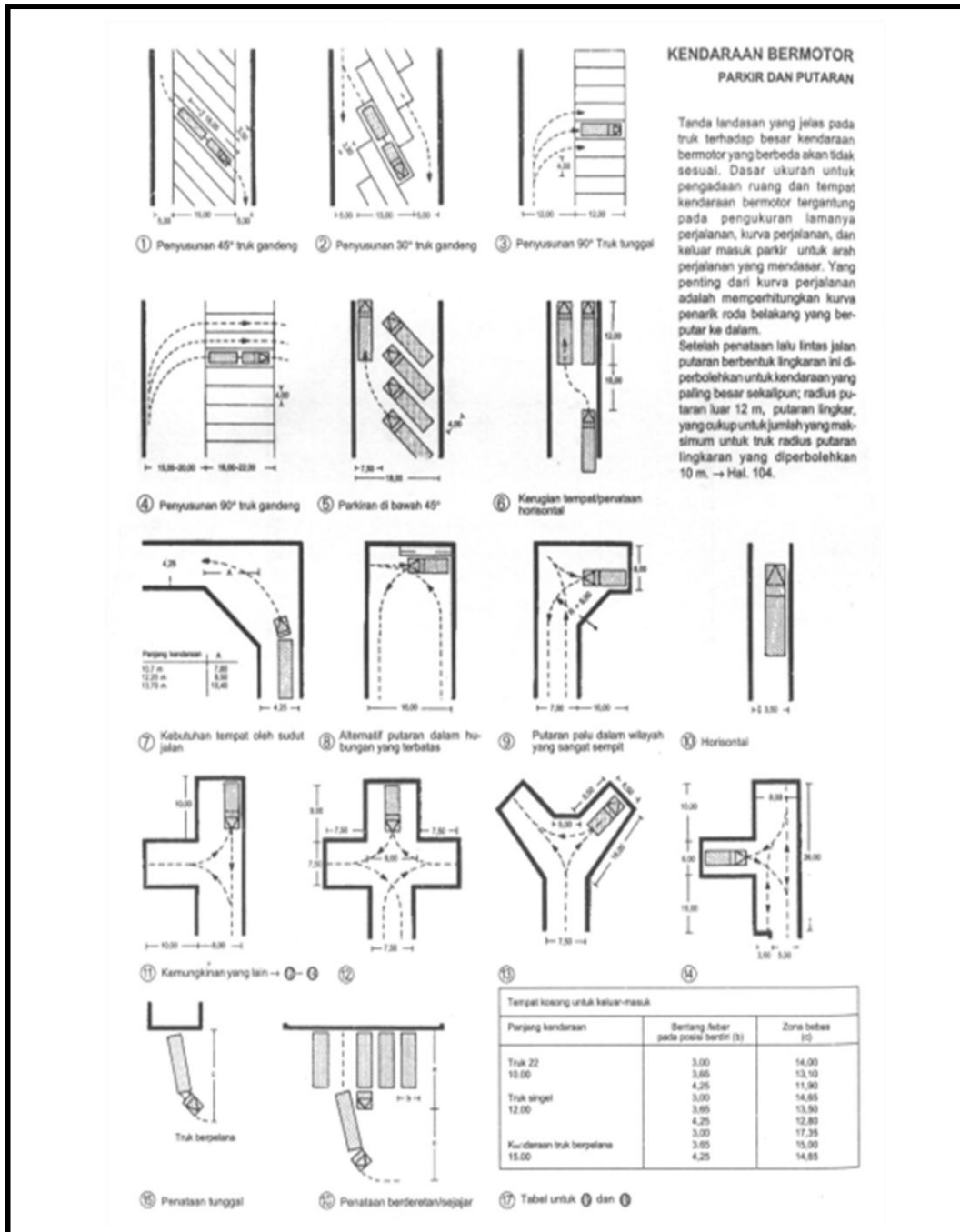
Standar Pola Parkir Kendaraan



Sumber : Neufert, Ernst, *Data Arsitek I*, Erlangga, Jakarta, 1994

LAMPIRAN 8

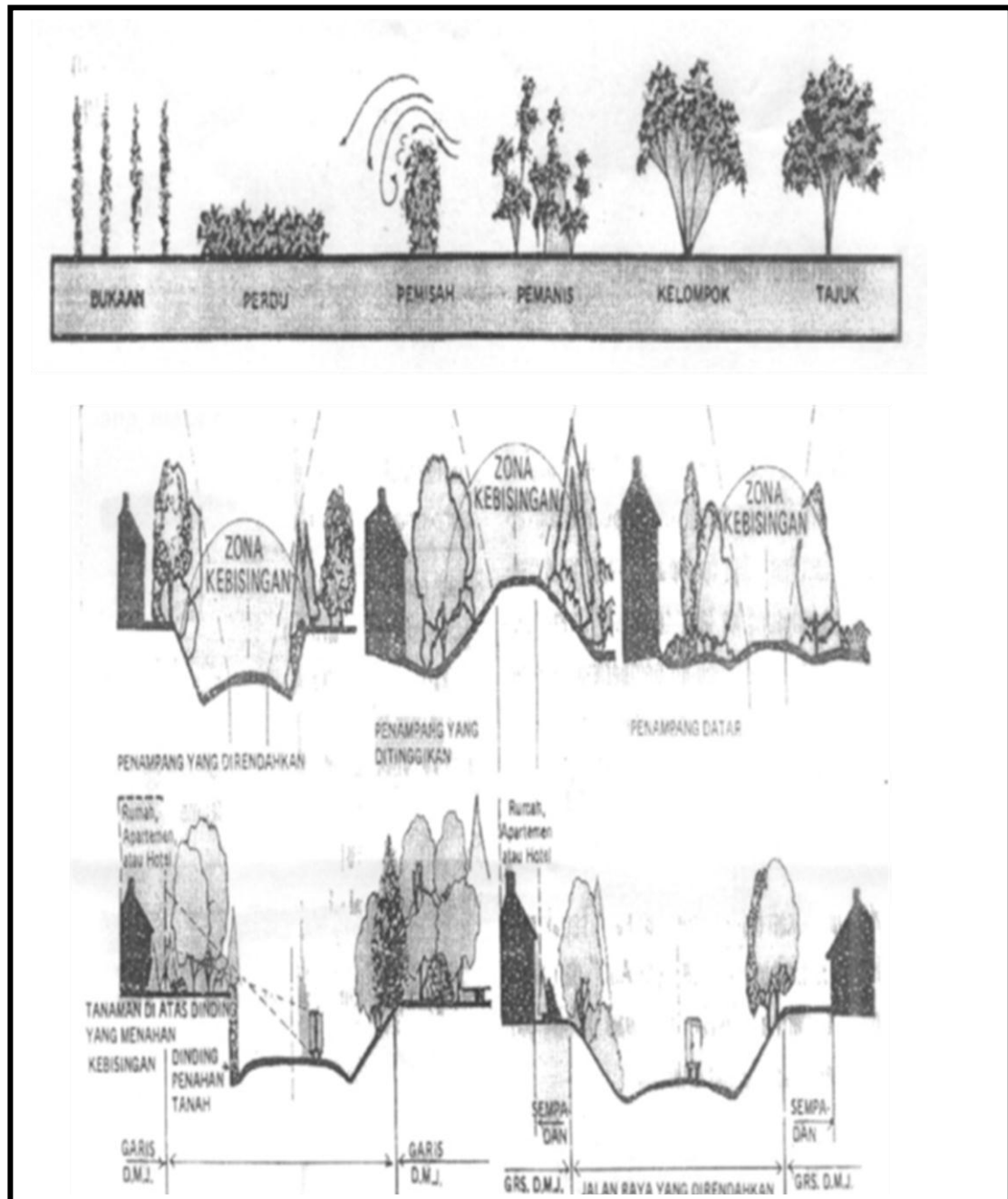
Sudut Putaran Kendaraan



Sumber : Neufert, Ernst, *Data Arsitek I*, Erlangga, Jakarta, 1994

LAMPIRAN 9

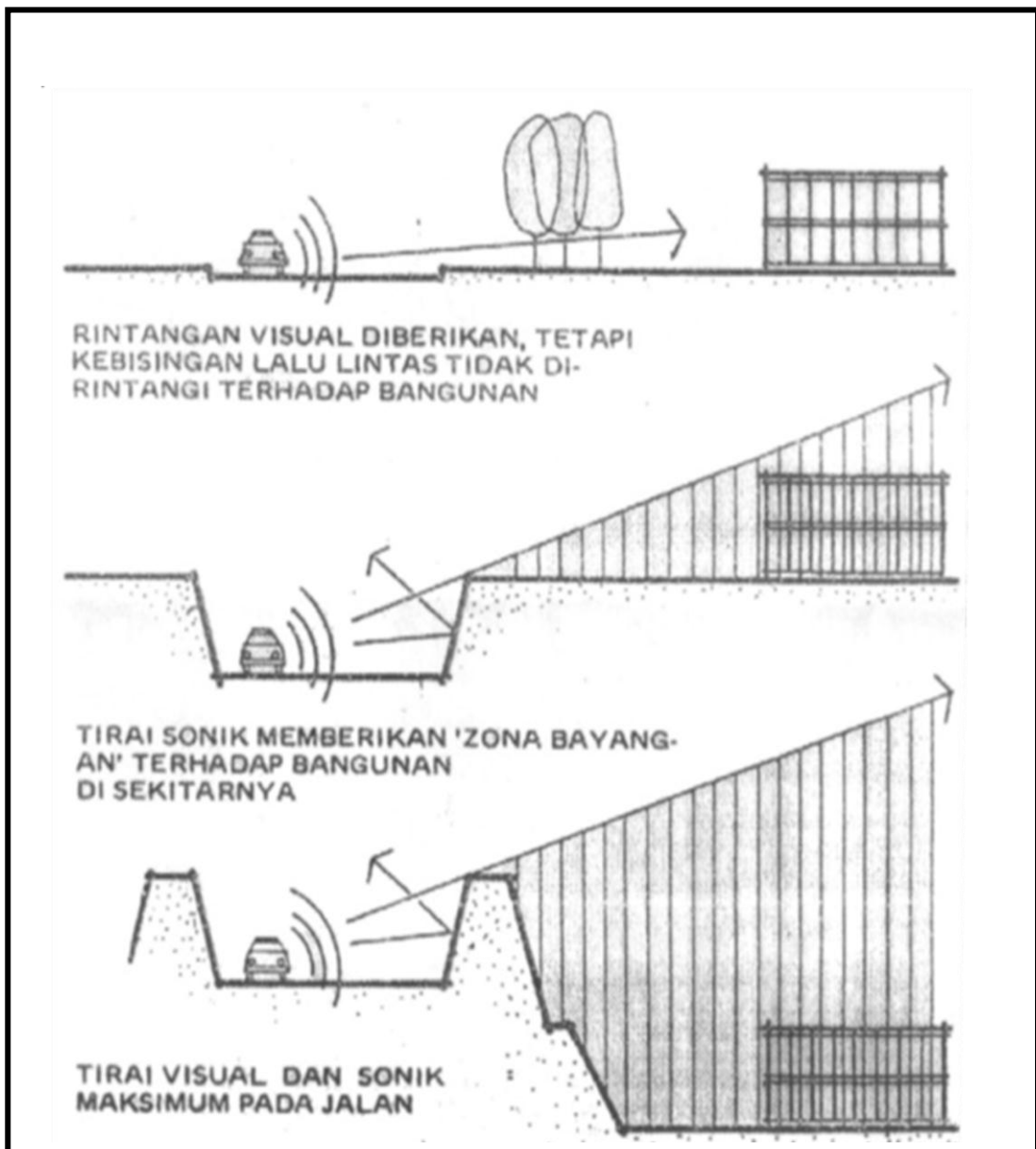
Penataan Lansecap



Sumber : Makalah kuliah tapak 1, (Pengenalan Lansecap Dasar)

LAMPIRAN 10

Landscape Pengendali Kebisingan



Sumber : Makalah kuliah tapak 1, (Pengenalan Lansecap Dasar)

Arsitektur Modern

Arsitektur adalah bagian dari kebudayaan manusia, berkaitan dengan berbagai segi kehidupan antara lain : seni, teknik, ruang/tata ruang, geografis dan sejarah. Sejarah perkembangan arsitektur dunia dibagi menjadi empat yaitu: primitive, traditional, klasik barat dan modern. Diluar dari empat bentuk tersebut terdapat kelompok khusus arsitektur yaitu: candi, istana, monument, makam dan lain-lain. Arsitektur modern merupakan pengembangan Arsitektur dengan penghapusan ornament-ornamen menjadi bentuk geometri dengan cara berpikir rasional dengan mengedepankan konsep fungsionalisme, perkembangan arsitektur modern berawal kira-kira tahun 1920-an sampai 1960-an dimana pada waktu itu masyarakat dunia harus berpikir rasional untuk membangun bangunan yang hancur akibat Perang Dunia II secara cepat dengan Fungsional (efisien, ekonomis, dan rasional), sehingga bentukan seolah-olah seragam

Ludwig Mies van der Rohe (1886-1969) adalah arsitek Jerman yang dapat dikatakan beraliran ekspresionis dalam arsitektur, yang berkembang di Eropa pada masa akhir perang. Ciri-ciri dari karya arsitektur Mies van der Rohe ialah garis-garis lurus, vertikal, tegak lurus satu dengan yang lain, sangat menekankan pada fungsi, sederhana dan abstrak.

Konsep kesederhanaan dan ungkapan kemurnian (purism) dalam arti tidak ada unsur tidak berfungsi dalam bangunan, terlihat pada karyanya yaitu kantor bertingkat (1922) dengan konstruksi beton bertulang.

Arsitektur Modern

Ciri-ciri dan Klasifikasi Arsitektur Modern

. Satu gaya Internasional

Merupakan sesuatu arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis.

. Berupa Khayalan, idealis

Arsitek seakan-akan melaksanakan impiannya memperbaiki realita dan cenderung bersifat memaksakan.

. Bentuk tertentu, Fungsional

Bentuk mengikuti fungsi, sehingga bentuk menjadi monoton karna tidak diolah.

. Elitist, untuk setiap manusia

Arsitekturnya lebih menonjolkan sikap eksklusif perancanganya yang tumbuh dari keinginan bersama.

. Zeitgeist

Berlatar belakang logika dan keilmuan.

Transparan

. Sederhana

Semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap arsitektur tersebut.

. Anti ornament

Penambahan ornament merupakan suatu yang tidak efisien, karena dianggap tidak memiliki fungsi. Hal ini disebabkan dibutuhkan kecepatan dalam membangun setelah berakhirnya Perang Dunia II.

Arsitektur Modern

Karakteristik Arsitektur Modern

- a. Suatu penolakan terhadap gaya lama.
- b. Suatu yang mengadopsi prinsip bahwa bahan dan fungsi sangatlah menentukan dalam hasil suatu bangunan.
- c. Suatu yang menyangkut dengan mesin
- d. Menolak adanya bordiran atau ukiran dalam bangunan.
- e. Menyederhanakan bangunan sehingga format detail menjadi tidak perlu.

Di Indonesia gaya modern yang diterapkan terkadang masih memiliki unsur-unsur estetika yang di usung dari gaya klasik ataupun etnik, sedangkan sebagian lagi telah memenuhi kaidah desain modern murni. Di Indonesi ada kecenderungan untuk memasukkan unsur tradisi ornament yang menjadikannya sebuah kategori arsitektur yang ambigu.nSehingga gaya arsitektur modern di Indonesia akan muncul sebagai gaya khas “Modern Indonesia” dengan karakter:

- a. Memiliki perhatian besar terhadap fungsi ruang, yang didapatkan dari pola aktifitas penghuni.
- b. Memiliki perhatian yang besar terhadap material bangunan yang digunakan untuk mendapat hasil akhir (estetika) yang diinginkan.
- c. Memiliki analogi mesin dalam penataan dan pengembangan ruang-ruang.
- d. Menghindari ornament (bila murni gaya modern), atau menggunakan ornament (bila post-modern atau diberi embel arsitektur etnik, arsitektur modern bali dan sebagainya).
- e. Penyederhanaan bentuk, ornamentasi dan penghilangan detail yang tidak diperlukan sejauh keinginan desainer.

Arsitektur Modern

Karakteristik Arsitektur Modern

- a. Suatu penolakan terhadap gaya lama.
- b. Suatu yang mengadopsi prinsip bahwa bahan dan fungsi sangatlah menentukan dalam hasil suatu bangunan.
- c. Suatu yang menyangkut dengan mesin
- d. Menolak adanya bordiran atau ukiran dalam bangunan.
- e. Menyederhanakan bangunan sehingga format detail menjadi tidak perlu.

Di Indonesia gaya modern yang diterapkan terkadang masih memiliki unsur-unsur estetika yang di usung dari gaya klasik ataupun etnik, sedangkan sebagian lagi telah memenuhi kaidah desain modern murni. Di Indonesi ada kecenderungan untuk memasukkan unsur tradisi ornament yang menjadikannya sebuah kategori arsitektur yang ambigu.nSehingga gaya arsitektur modern di Indonesia akan muncul sebagai gaya khas “Modern Indonesia” dengan karakter:

- a. Memiliki perhatian besar terhadap fungsi ruang, yang didapatkan dari pola aktifitas penghuni.
- b. Memiliki perhatian yang besar terhadap material bangunan yang digunakan untuk mendapat hasil akhir (estetika) yang diinginkan.
- c. Memiliki analogi mesin dalam penataan dan pengembangan ruang-ruang.
- d. Menghindari ornament (bila murni gaya modern), atau menggunakan ornament (bila post-modern atau diberi embel arsitektur etnik, arsitektur modern bali dan sebagainya).
- e. Penyederhanaan bentuk, ornamentasi dan penghilangan detail yang tidak diperlukan sejauh keinginan desainer.